



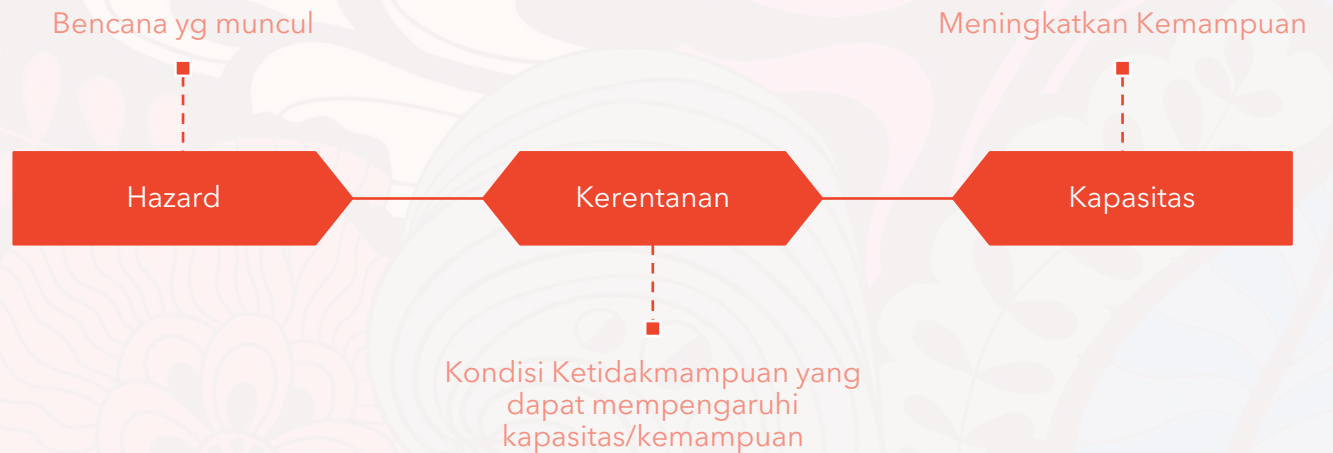
# RESIKO BENCANA

Pertemuan 3



# RESIKO BENCANA

Pendekatan untuk memperlihatkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat suatu potensi bencana yang melanda



# KONSEP RESIKO BENCANA

## PERKA BNPB NO.2 TH.2012

Pengkajian risiko bencana merupakan sebuah pendekatan untuk **memperlihatkan potensi dampak negatif** yang mungkin timbul akibat suatu potensi bencana yang melanda.

Potensi dampak negatif ini dilihat dari potensi jumlah jiwa yang terpapar, kerugian harta benda, dan kerusakan lingkungan.

Tingkat risiko bencana Tersebut tergantung pada :

1. Tingkat ancaman kawasan;
2. Tingkat kerentanan kawasan yang terancam;
3. Tingkat kapasitas kawasan yang terancam.

Upaya pengurangan risiko bencana berupa :

- 1. Memperkecil ancaman kawasan;**
- 2. Mengurangi kerentanan kawasan yang terancam;**
- 3. Meningkatkan kapasitas kawasan yang terancam.**

# PERSYARATAN PENGKAJIAN RESIKO

- **Peta** Risiko Bencana disusun dengan melakukan **overlay** Peta Ancaman, Peta Kerentanan dan Peta Kapasitas. Peta Risiko Bencana disusun untuk tiap-tiap bencana yang mengancam suatu daerah.
- **Peta kerentanan baru dapat disusun setelah Peta Ancaman selesai.** Pemetaan risiko bencana minimal memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - 1. Memenuhi aturan tingkat **kedetailan analisis** (kedalaman analisis di tingkat nasional minimal hingga kabupaten/kota, kedalaman analisis di tingkat provinsi minimal hingga kecamatan, kedalaman analisis di tingkat kabupaten/kota minimal hingga tingkat kelurahan/desa/kam-pung/nagari).
  - 2. Skala peta minimal adalah 1:250.000 untuk provinsi; peta dengan skala 1:50.000 untuk kabupaten/kota di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; peta dengan skala 1:25.000 untuk kabupaten/kota di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.
  - 3. Dapat digunakan untuk **menghitung jumlah jiwa terpapar** bencana (dalam jiwa).
  - 4. Dapat digunakan untuk **menghitung kerugian harta benda, (dalam rupiah) dan kerusakan lingkungan.**
  - 5. Menggunakan **3 kelas interval tingkat** risiko, yaitu tingkat **risiko tinggi, sedang dan rendah.**
  - 6. Menggunakan GIS dalam pemetaan risiko bencana.

# FUNGSI PENGKAJIAN RESIKO BENCANA

## PERKA BNPB NO.2 TH.2012

**Pada tatanan pemerintah,** hasil dari pengkajian risiko bencana digunakan sebagai dasar untuk **menyusun kebijakan penanggulangan bencana**. Kebijakan ini nantinya merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana yang merupakan mekanisme untuk mengarusutamakan penanggulangan bencana dalam **rencana pembangunan**.

**Pada tatanan mitra pemerintah,** hasil dari pengkajian risiko bencana digunakan sebagai dasar untuk melakukan **aksi pendampingan** maupun intervensi teknis langsung ke **komunitas terpapar untuk mengurangi risiko bencana**. Pendampingan dan intervensi para mitra harus dilaksanakan dengan **berkoordinasi dan tersinkronasi** terlebih dahulu dengan **program pemerintah** dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

**Pada tatanan masyarakat umum,** hasil dari pengkajian risiko bencana digunakan sebagai salah satu dasar untuk menyusun **aksi praktis** dalam rangka kesiapsiagaan, seperti menyusun **rencana dan jalur evakuasi, pengambilan keputusan daerah tempat tinggal** dan sebagainya.



# RESIKO BENCANA

Bencana yg muncul

Meningkatkan Kemampuan

Hazard

Kerentanan

Kapasitas

Kondisi Ketidakmampuan yang  
dapat mempengaruhi  
kapasitas/kemampuan

## OUTPUT PETA



## **CONTOH KAJIAN RESIKO BENCANA**

**Studio Perencanaan  
Penanggulangan Bencana  
Evaluasi Penanggulangan  
Bencana Tsunami  
di Kota Padang, Sumatera Barat**

RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

## RTRW Kota Padang

### Tujuan RTRW Kota Padang 2010-2030

"Penataan Ruang Wilayah Kota Padang dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan Kota Padang sebagai kota metropolitan berbasis mitigasi

| No | Kebijakan   |
|----|---|
| 1  | Pengembangan pusat-pusat pelayanan kota yang dapat mendorong terjadinya pertumbuhan yang merata diseluruh wilayah kota sesuai dengan hirarki dan skala pelayanannya;  |
| 2  | pengendalian dan penyebaran penduduk sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan kota sampai akhir tahun perencanaan;   |
| 3  | peningkatan aksesibilitas dari dan ke daerah sekitar melalui penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai dalam rangka mendorong pengembangan kota- kota satelit yang berfungsi sebagai kota penglaju; |
| 4  | pengembangan sistem transportasi internal didalam kota dan transportasi eksternal yang menunjang pergerakan barang dan penumpang di tingkat regional maupun nasional;   |
| 5  | pengembangan sistem sarana dan prasarana perkotaan yang memadai sesuai dengan kapasitas dan tingkat pelayanan kepada masyarakat serta mempertimbangkan kondisi darurat akibat bencana alam;                         |
| 6  | pengembangan sistem permukiman yang sesuai dengan karakter ruang kota, sosial budaya masyarakat, daya dukung & daya tampung lahan, kesesuaian lahan & kerawanan terhadap bencana;                                   |
| 7  | penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum sesuai dengan standar pelayanan minimal bagi masyarakat dan tahan gempa yang dapat difungsikan dalam kondisi darurat akibat bencana alam;                            |
| 8  | pengendalian pengembangan pada kawasan rawan bencana;   |
| 9  | penetapan kawasan lindung (di darat dan di laut);   |
| 10 | pelaksanaan revitalisasi dan rehabilitasi pengembangan kawasan pusat kota dan pengembangan di wilayah pinggiran kota serta pembatasan pengembangan di kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan rawan bencana         |



RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

# RTRW Kota Padang

## Indikasi Program RTRW Kota Padang

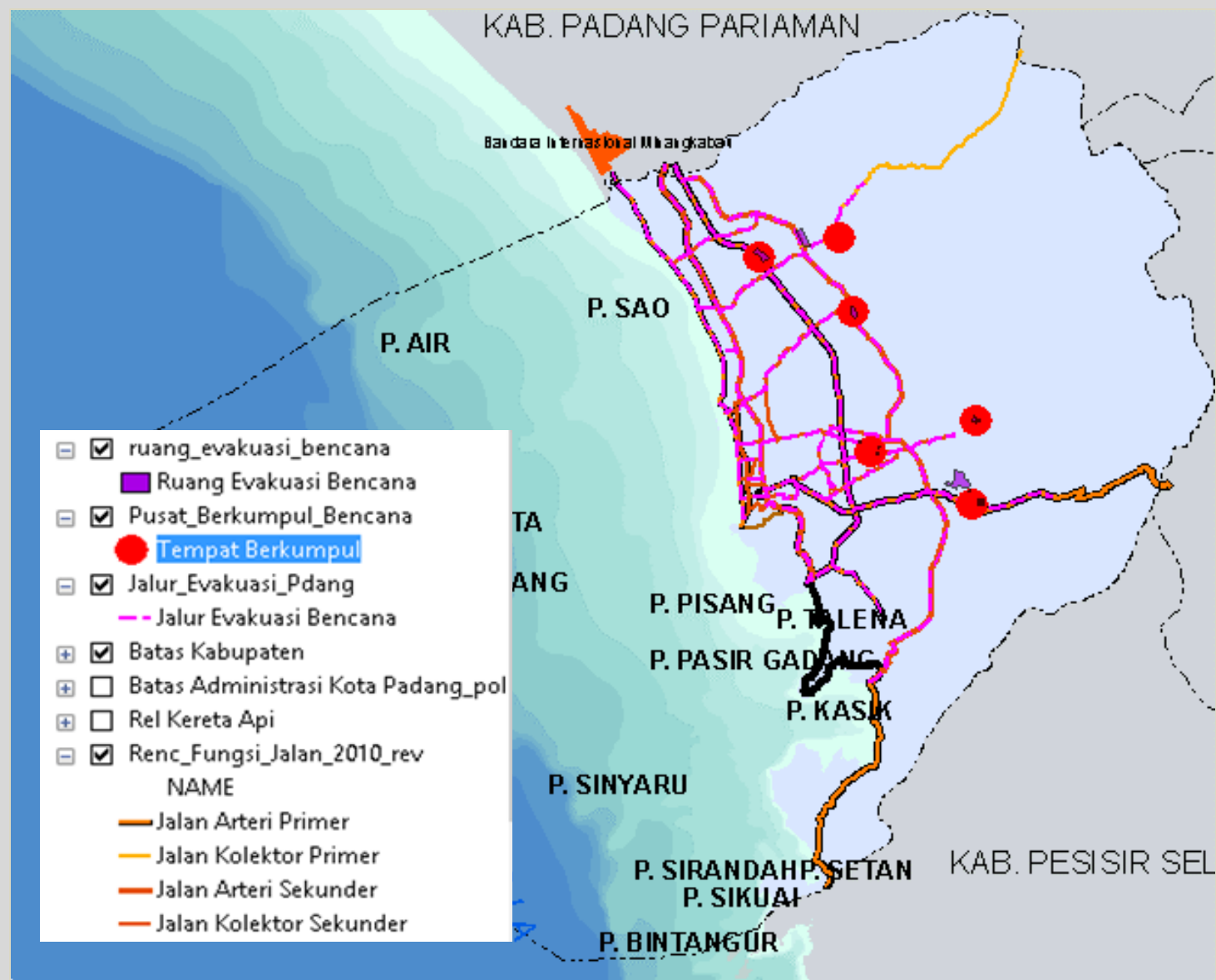
### 1. Perwujudan rencana kawasan lindung

| Indikasi Program  | Tujuan   | Lokasi               | Pelaksana   |
|---|--|----------------------|---|
| Pelaksanaan studi penetapan luas areal jalur patahan (jalur rawan gempabumi)  | Mengetahui batas-batas zona bahaya bagi kegiatan terbangun dan kebijakan pengembangan kawasan pada jalur patahan (jalur rawan gempabumi)           | Seluruh Wilayah Kota | Dinas Pertambangan, Dinas Pekerjaan Umum                      |
| Pengendalian pemanfaatan lahan pada jalur patahan (jalur rawan gempa bumi) melalui pembatasan pengembangan prasarana dasar, terutama jaringan jalan dan kegiatan permukiman | Mengurangi resiko kerusakan pada bangunan-bangunan umum maupun pribadi, serta mengeliminir kemungkinan banyaknya korban pada saat terjadi bencana. | Seluruh Wilayah Kota | Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan, BPN, Dinas Pekerjaan Umum |

### 6. Perwujudan rencana ruang terbuka hijau

| Indikasi Program                                | Tujuan   | Lokasi      | Pelaksana   |
|---|--|-------------|---|
| Penataan Kawasan Rawan Gempa Pada Jalur Patahan | Meningkatkan estetika dan bidang resapan air, juga untuk ruang evakuasi pada saat gempa bumi | Kota Padang | Dinas Pertambangan, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan |

## Arahan Jalur Evakuasi



RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

## RPJMD Kota Padang

### Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing;
- 2) Menjadikan Kota Padang sebagai pusat perdagangan wilayah Barat Sumatera;
- 3) Menjadikan Kota Padang sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan;
- 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi kerakyatan;
- 5) **Menciptakan Kota Padang yang aman, bersih, tertib, bersahabat dan menghargai kearifan lokal;** dan
- 6) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani.



### Tujuan:

terwujudnya perbaikan kualitas lingkungan hidup Kota Padang melalui **penanggulangan resiko bencana**, baik gempa, tsunami, banjir dan longsor dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Disamping itu, perlu pula peningkatan penyediaan prasarana dan sarana yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari terjadinya bencana alam. Sejalan dengan hal tersebut, akan **ditingkatkan pula kesiapsiagaan** seluruh warga kota dalam menghadapi dan menanggulangi bencana alam melalui kegiatan **penyuluhan dan pelatihan secara berkala**



RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

## RPB Kota Padang

- Secara partisipatif proses penyusunan RPB tersebut melibatkan beberapa perwakilan SKPD terkait di Kota Padang (SK Walikota No 145/2013).
- Terdapat empat jenis bahaya dengan tingkat risiko tertinggi yaitu (1) banjir, (2) tsunami, (3) gelombang ekstrim dan abrasi, serta (4) cuaca ekstrim.
- Prioritas utama bencana yang dipilih untuk ditanggulangi adalah bencana banjir dan tsunami.

| No | Jenis Bahaya                 | Tingkat Risiko | Kecenderungan Kejadian | Prioritas   |
|----|------------------------------|----------------|------------------------|-------------|
| 1  | Banjir                       | Tinggi         | Meningkat              | Prioritas 1 |
| 2  | Tsunami                      | Tinggi         | Tetap                  | Prioritas 2 |
| 3  | Cuaca ekstrim                | Tinggi         | Tetap                  | Prioritas 2 |
| 4  | Gempabumi                    | Sedang         | Meningkat              | Prioritas 2 |
| 5  | Epidemi dan wabah penyakit   | Sedang         | Tetap                  | Prioritas 3 |
| 6  | Gagal teknologi              | Sedang         | Tetap                  | Prioritas 3 |
| 7  | Tanah longsor                | Sedang         | Menurun                | Prioritas 3 |
| 8  | Kekeringan                   | Sedang         | Menurun                | Prioritas 3 |
| 9  | Kebakaran hutan dan lahan    | Sedang         | Menurun                | Prioritas 3 |
| 10 | Gelombang ekstrim dan abrasi | Tinggi         | Menurun                | Prioritas 3 |

RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

## RPB Kota Padang

### Strategi dan Fokus Sasaran RPB Kota Padang 2014-2018

| No | Strategi   | Fokus Sasaran  |
|----|--|--|
| 1  | Perkuat aturan dan kapasitas kelembagaan           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan kerangka hukum penyelenggaraan penanggulangan bencana.</li> <li>2. Peningkatan kapasitas dan akuntabilitas tata kelola penanggulangan bencana</li> </ol> |
| 2  | Perencanaan penanggulangan bencana terpadu         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengarusutamaan PB dalam pembangunan</li> <li>2. Pemaduserasian mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana</li> </ol>  |
| 3  | Pendidikan, penelitian, dan pelatihan              |  |
| 4  | Peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pemberdayaan masyarakat untuk penanggulangan bencana</li> <li>2. Peningkatan kemitraan multi pihak dalam penanggulangan bencana</li> </ol>            |
| 5  | Pengurangan risiko bencana                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan bahaya</li> <li>2. Pengurangan kerentanan</li> <li>3. Peningkatan kapasitas</li> </ol>  |
| 6  | Peningkatan efektivitas penanganan darurat bencana | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kesiapan menghadapi bencana</li> <li>2. Optimalisasi operasi tanggap darurat dan percepatan pemulihan dini</li> </ol>                                  |
| 7  | Optimalisasi pemulihan dampak bencana              |  |

RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

## RPB Kota Padang

### Rencana Aksi Strategi Spesifik Kota Padang (1)

| Aksi   | Indikator   |
|--|---|
| 1. Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana Gempabumi Kota Padang  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya dokumen rencana kotinjensi bencana gempabumi Kota Padang</li> <li>Sosialisasi Rencana Kontingensi bencana gempabumi</li> <li>Uji coba rencana kontingensi sebagai rencana operasi pada saat tanggap darurat bencana gempabumi Kota Padang dengan melibatkan SKPD terkait, minimal 1 x setahun</li> </ul>  |
| 2. Penetapan peraturan terkait tata guna lahan dan Izin Mendirikan Bangunan di pesisir pantai                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya Perda untuk tidak ada penambahan pembangunan fasilitas umum dan fasilitas pemerintah di kawasan rawan tsunami</li> </ul>  |
| 3. Penetapan gedung untuk penyelamatan/pengungsian untuk masyarakat di zona kawasan bencana tsunami                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teridentifikasinya bangunan yang dapat difungsikan untuk penyelamatan dan pengungsian masyarakat di zona prioritas bencana tsunami</li> <li>Adanya penetapan 5 bangunan fasilitas publik sebagai tempat evakuasi masyarakat di zona rawan tsunami dalam 1 tahun</li> <li>Adanya status pengelolaan gedung penyelamatan/pengungsian yang jelas untuk tempat penyelamatan di zona bencana tsunami</li> </ul> |
| 4. Budidaya tanaman mangrove dan terumbu karang di zona penanggulangan bencana tsunami                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tertanamnya mangrove sepanjang 5 km dengan ketebalan 100 meter per tahun di garis pantai Kota Padang yang termasuk Zona Penanggulangan bencana Tsunami dan abrasi</li> <li>Proteksi kawasan terumbu karang 2-3 km dari pantai di Zona Penanggulangan Bencana tsunami</li> </ul>  |
| 5. Melaksanakan sosialisasi peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan komunitas disetiap kelurahan yang berisiko tsunami | <ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat memahami ciri-ciri gempabumi yang berpotensi tsunami dan cara penyelamatan diri</li> </ul>  |
| 6. Penyediaan media edukasi dan sosialisasi kesiapsiagaan penanggulangan bencana tsunami                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Terpasang dan tersebarnya 1.000 eksemplar poster, 2.000 eksemplar leaflet, 500 billboard sebagai media edukasi dan sosialisasi pengetahuan kesiapsiagaan penanggulangan bencana tsunami</li> </ul>   |



RTR  
W

RPJM  
D

RPB

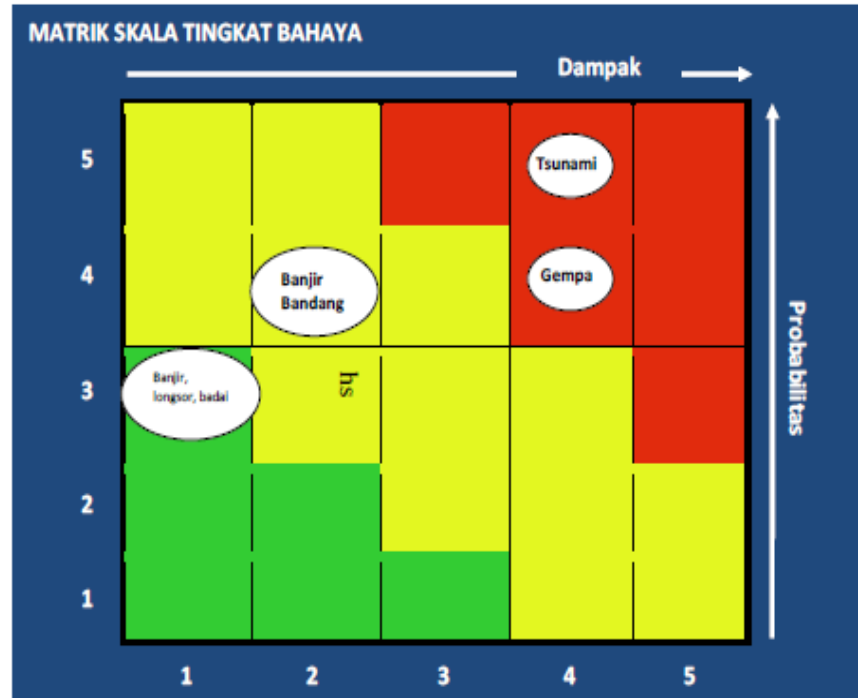
Ren  
Kon

## Rencana Kontingensi Tsunami Kota Padang

### Tujuan :

Penanggulangan Bencana pasal 4 menyatakan bahwa penanggulangan bencana bertujuan untuk:

1. **Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;**
2. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
3. **Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh;**
4. Menghargai budaya lokal;
5. Membangun partisipasi dan kemitraan pulbik serta swasta;
6. Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan serta;
7. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



Dari matrik di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa rencana kontinjensi yang diperlukan di Kota Padang saat ini adalah Rencana Kontinjensi **Bencana Tsunami** (yang diakibatkan oleh gempa).

RTR  
W

RPJM  
D

RPB

Ren  
Kon

## Rencana Kontingensi Tsunami Kota Padang

Skenario bencana salah satunya adalah :



Penelitian yang dilaksanakan oleh EOS *Nanyang Technological University* Singapura dan LIPI.

Skenario : Senin (hari sibuk),  
Pukul : 10.00

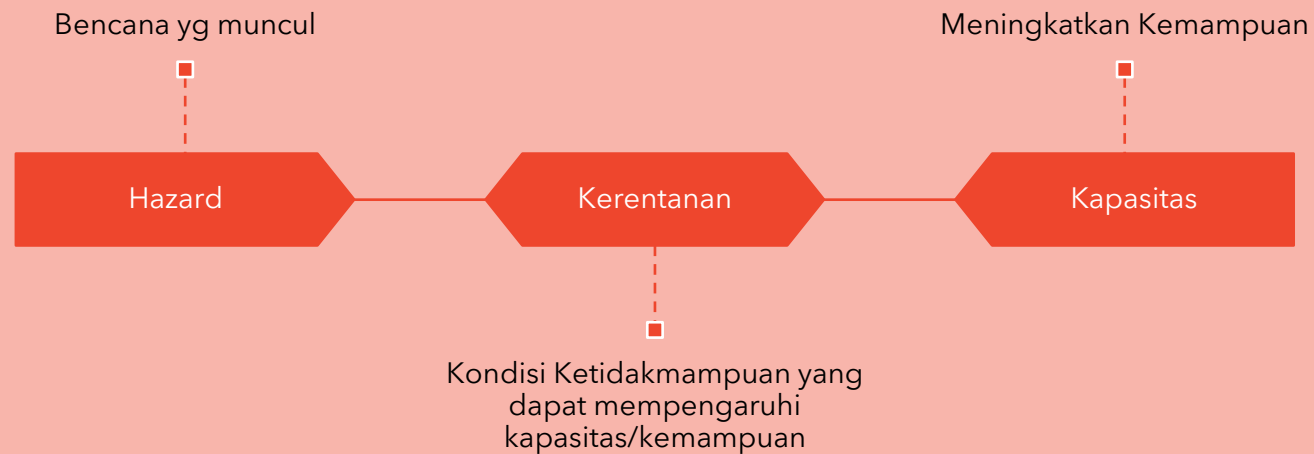
Gelombang tsunami pertama : 20  
menit setelah gempa

Ketinggian Tsunami : 5-11 m

Kekuatan gempa : 8,8 SR

Diasumsikan waktu penanganan  
darurat/ tanggap darurat bencana  
dibutuhkan selama 90 hari

# ANALISIS RESIKO BENCANA



OUTPUT PETA



# Hazard/ Ancaman Bencana

Indeks Ancaman Bencana disusun berdasarkan dua komponen :

1. Kemungkinan terjadi suatu ancaman dan
2. Besaran dampak yang pernah tercatat untuk bencana yang terjadi tersebut.

Dapat dikatakan bahwa indeks ini disusun **berdasarkan data dan catatan sejarah kejadian yang pernah terjadi pada suatu daerah.**

**Ancaman diperoleh dari data yang valid dari sumber terpercaya yang biasanya di masukan kedalam bentuk PETA**

Peta inundasi tsunami diperoleh dari RTRW Kota Padang, tidak ada informasi ketinggian genangan tsunami. Indeks bahaya diperoleh dari rasio wilayah yang tergenang tsunami dan luas wilayah

**Kelas**

Sangat Rendah  
Sangat Rendah  
Sangat Rendah  
Sangat Rendah  
Sangat Rendah  
Sedang  
Sangat Tinggi  
Rendah  
Rendah  
Sangat Tinggi  
Sangat Rendah

**Indeks Bahaya Inundasi**

- Sangat Rendah
- Rendah
- Sedang
- Tinggi
- Sangat Tinggi

| Kecamatan                | Luas Wilayah | Wilayah Tergenang | %     | Indeks Bahaya | Kelas         |
|--------------------------|--------------|-------------------|-------|---------------|---------------|
| Kec. Bungus Teluk Kabung | 8503         | 1220.0            | 14.35 | 1             | Sangat Rendah |
| Kec. Koto Tengah         | 23077        | 3734.0            | 16.18 | 1             | Sangat Rendah |
| Kec. Kuranji             | 5353         | 0.1               | 0     | 1             | Sangat Rendah |
| Kec. Lubuk Begalung      | 3085         | 246.2             | 7.98  | 1             | Sangat Rendah |
| Kec. Lubuk Kilangan      | 8419         | 0.0               | 0     | 1             | Sangat Rendah |
| Kec. Nanggalo            | 875          | 372.9             | 42.62 | 3             | Sedang        |
| Kec. Padang Barat        | 558          | 558.0             | 100   | 5             | Sangat Tinggi |
| Kec. Padang Selatan      | 1409         | 430.3             | 30.54 | 2             | Rendah        |
| Kec. Padang Timur        | 860          | 279.4             | 32.49 | 2             | Rendah        |
| Kec. Padang Utara        | 832          | 708.1             | 85.10 | 5             | Sangat Tinggi |
| Kec. Pauh                | 16541        | 0.0               | 0     | 1             | Sangat Rendah |

H

V

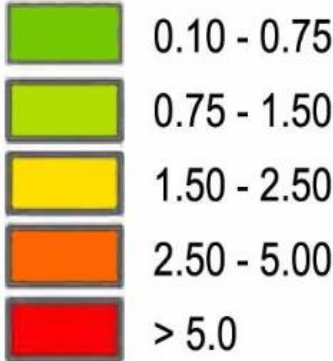
C

R

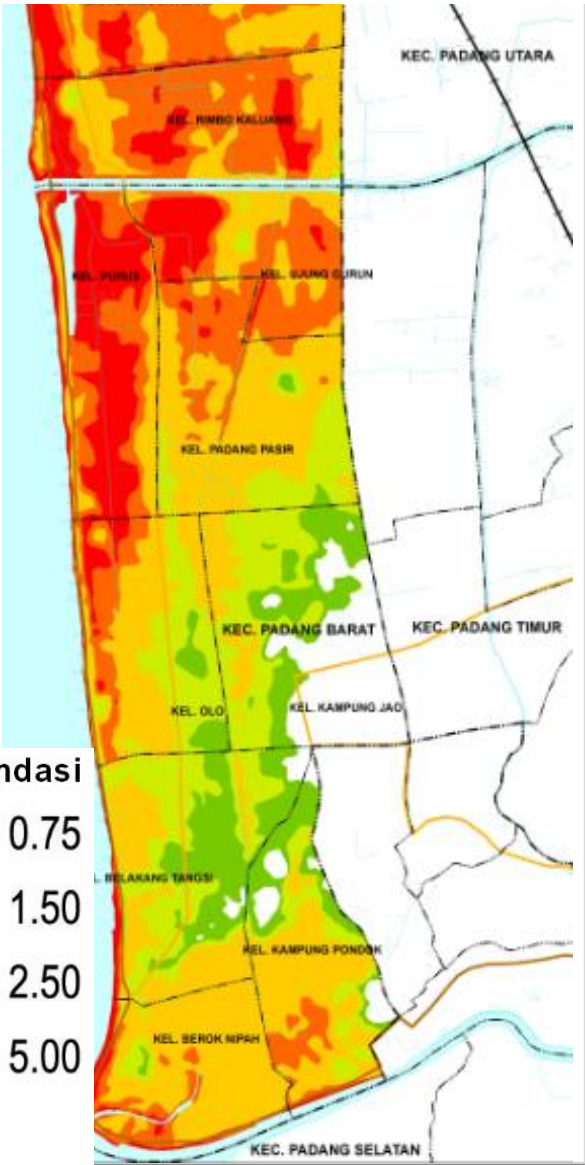
Analisis Bahaya

| Kelurahan       | Luas Inundasi Tsunami |              |               |               |               |          | Total  |
|-----------------|-----------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----------|--------|
|                 | 0 m                   | 0,1 - 0,75 m | 0,75 - 1,50 m | 1,50 - 2,50 m | 2,50 - 5,00 m | > 5,00 m |        |
| Belakang Tangsi | 1.65                  | 17.78        | 23.23         | 17.37         | 0.44          | 1.37     | 61.84  |
| Berok Nipah     |                       | 0.28         | 1.99          | 30.76         | 6.46          | 8.22     | 47.71  |
| Flamboyan Baru  |                       |              |               | 18.5          | 24.24         | 7.23     | 49.97  |
| Kampung Jao     | 26.17                 | 14.35        | 19.17         | 6.87          |               |          | 66.56  |
| Kampung Pondok  | 4.37                  | 7.9          | 7.54          | 21.46         | 4.68          | 1.76     | 47.71  |
| Olo             |                       | 3.36         | 15.98         | 20.88         | 8.6           | 3.3      | 52.12  |
| Padang Pasir    |                       | 0.84         | 12.67         | 36.64         | 12.08         | 0.6      | 62.83  |
| Purus           |                       |              | 0.26          | 8.4           | 14.78         | 28.85    | 52.29  |
| Rimbo Kaluang   |                       |              | 1.09          | 18.71         | 30.61         | 10.44    | 60.85  |
| Ujung Gurun     |                       |              | 0.9           | 12.03         | 18.52         | 8.03     | 39.48  |
| Total           | 32.19                 | 44.51        | 82.83         | 191.62        | 120.41        | 69.8     | 541.36 |

Ketinggian Inundasi



Peta Inundasi Tsunami Padang Barat





H

V

C

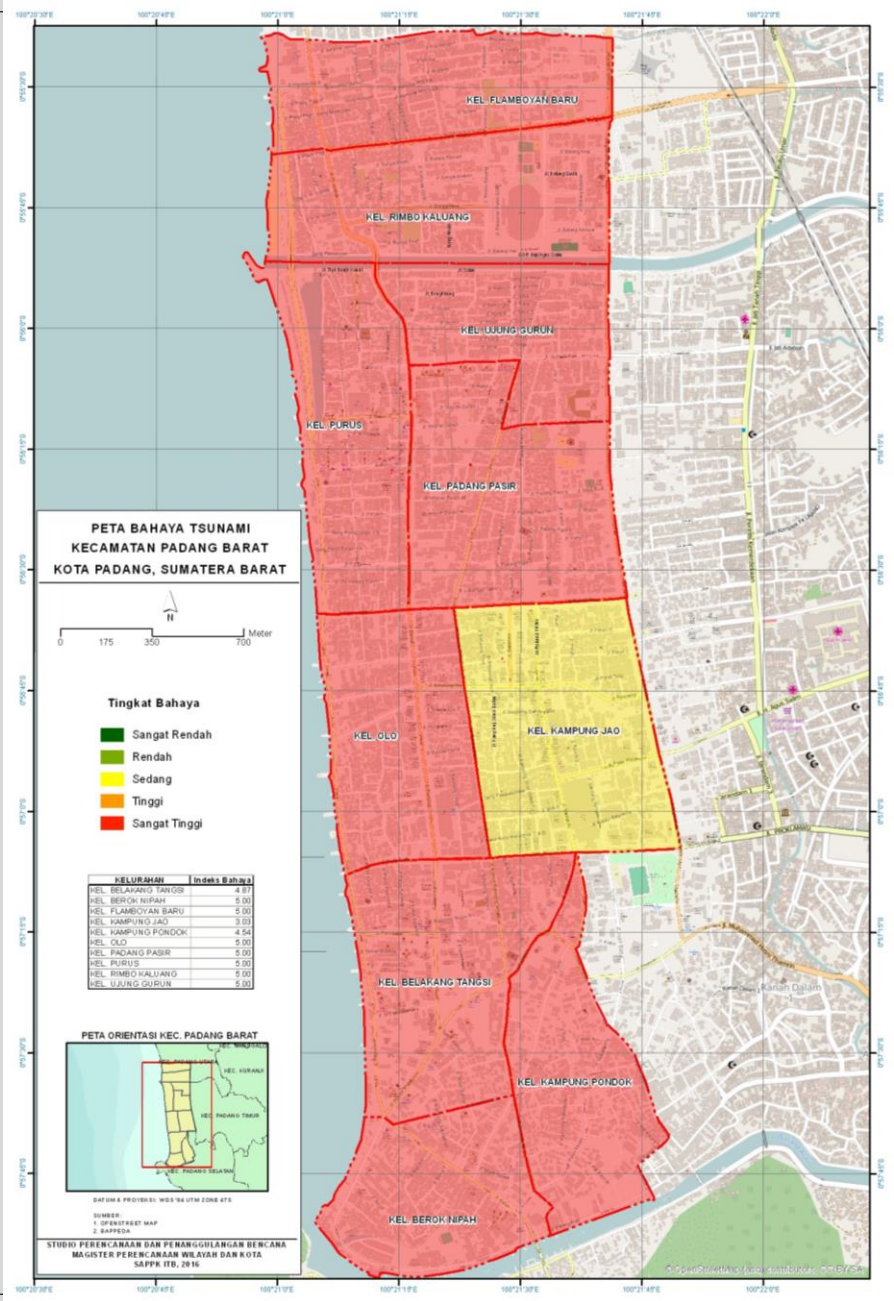
R

# Analisis Bahaya

9 kelurahan di Padang Barat berada di kelas **bahaya sangat tinggi** dan satu kelurahan (**Kel. Kampung Jao**) berada dalam **kelas bahaya sedang**

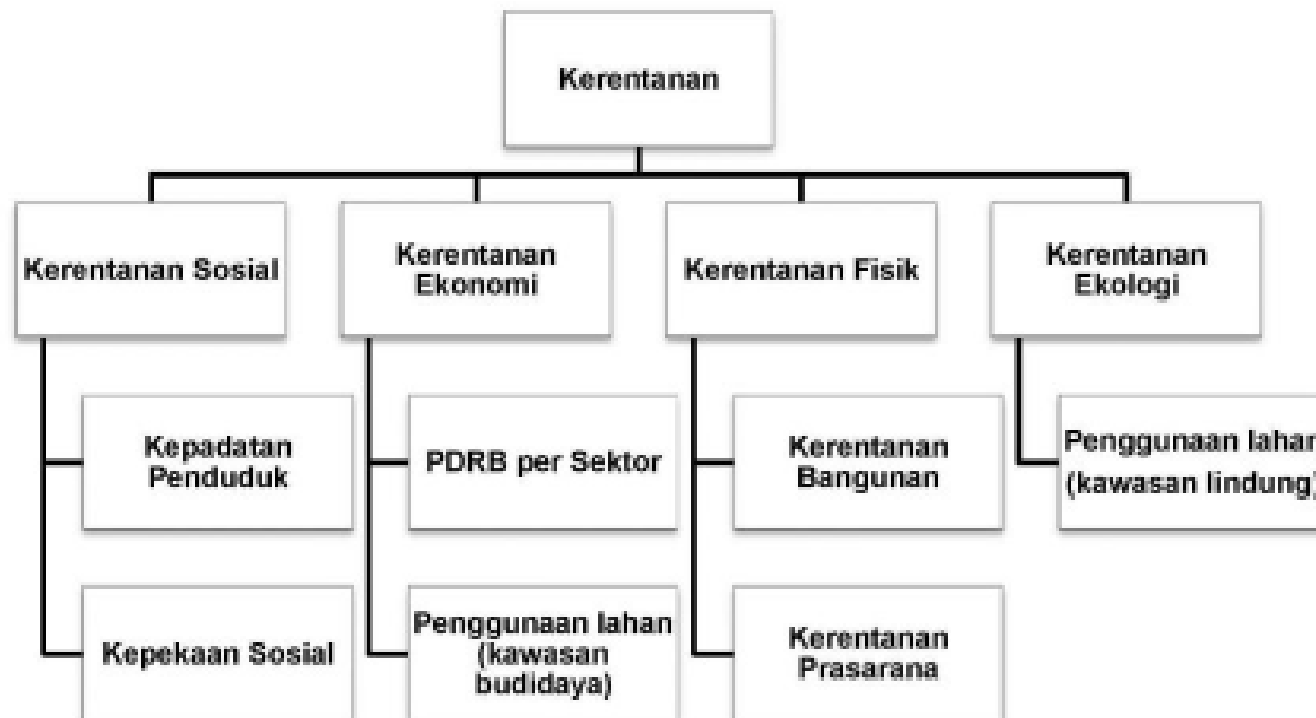
| Kelurahan       | Tidak Terinundasi (Ha) | Terinundasi (Ha) | Luas Wilayah (Ha) | Rasio Wilayah Terinundasi | Indeks Bahaya | Kelas         |
|-----------------|------------------------|------------------|-------------------|---------------------------|---------------|---------------|
| Belakang Tangsi | 1.65                   | 60.19            | 61.84             | 0.973                     | 4.87          | Sangat Tinggi |
| Berok Nipah     |                        | 47.71            | 47.71             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |
| Flamboyan Baru  |                        | 49.97            | 49.97             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |
| Kampung Jao     | 26.17                  | 40.39            | 66.56             | 0.607                     | 3.03          | Sedang        |
| Kampung Pondok  | 4.37                   | 43.34            | 47.71             | 0.908                     | 4.54          | Sangat Tinggi |
| Olo             |                        | 52.12            | 52.12             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |
| Padang Pasir    |                        | 62.83            | 62.83             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |
| Purus           |                        | 52.29            | 52.29             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |
| Rimbo Kaluang   |                        | 60.85            | 60.85             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |
| Ujung Gurun     |                        | 39.48            | 39.48             | 1                         | 5             | Sangat Tinggi |

PETA HAZARD



# Kerentanan

## TIGA KOMPOSISI UNTUK ANALISIS KERENTANAN



Indikator yang digunakan dalam analisis kerentanan terutama adalah informasi **keterpaparan**. Indeks Kerentanan terbagi menjadi:

1. Sosial
2. Ekonomi
3. Fisik
4. Ekologi Lingkungan

**Sumber : BPS,  
Peta dasar dan  
Tematik dll**

V

C

R

## Analisis Kerentanan



### Kerentanan Sosial

Faktor kerentanan terdiri atas :

Kepadatan Penduduk (60%)

Rasio Penduduk Usia Rentan (15%)

Rasio Jenis Kelamin (15%)

Rasio Penduduk Miskin (10%)

| Skor Kerentanan | Tingkat Kerentanan |
|-----------------|--------------------|
| 4.21 - 5,00     | SANGAT TINGGI      |
| 3.41 - 4,20     | TINGGI             |
| 2.61 - 3,40     | SEDANG             |
| 1.81 - 2,60     | RENDAH             |
| 1,00 - 1,80     | SANGAT RENDAH      |



V

C

R

Analisis Kerentanan

Kerentanan Sosial

Kepadatan Penduduk Padang Barat

| No .  | Kelurahan       | Luas Area Km2 | Populasi | Kepadatan penduduk | Kerentanan    |
|-------|-----------------|---------------|----------|--------------------|---------------|
| 1     | Belakang Tangsi | 0.57          | 2788     | 4891               | Sangat Tinggi |
| 2     | Olo             | 0.89          | 4777     | 5367               | Sangat Tinggi |
| 3     | Ujung Gurun     | 0.71          | 4912     | 6918               | Sangat Tinggi |
| 4     | Berok Nipah     | 0.31          | 5023     | 16203              | Sangat Tinggi |
| 5     | Kampung Pondok  | 0.65          | 3666     | 5640               | Sangat Tinggi |
| 6     | Kampung Jao     | 1.63          | 3939     | 2417               | Sangat Tinggi |
| 7     | Purus           | 0.68          | 7685     | 11301              | Sangat Tinggi |
| 8     | Padang Pasir    | 0.71          | 4347     | 6123               | Sangat Tinggi |
| 9     | Rimbo Kaluang   | 0.42          | 3914     | 9319               | Sangat Tinggi |
| 10    | Flamboyan Baru  | 0.43          | 4795     | 11151              | Sangat Tinggi |
| Total |                 | 7             | 45846    | 6549               | Sangat Tinggi |

PETA KERENTANAN KEPADATAN PENDUDUK  
KECAMATAN PADANG BARAT





# Analisis Kerentanan



## Kerentanan Sosial

Rasio Penduduk Usia Rentan

- Terdiri dari Balita (<5 tahun), usia Lanjut (>65 tahun).
- Kelompok ini dianggap memiliki kemampuan yang relatif rendah dalam menyelamatkan diri terhadap bencana, termasuk tsunami.

| No.   | Kelurahan       | Kelompok Usia Rentan |      |       |      |      |       | Jumlah Kelompok Rentan | Jumlah Total Penduduk | Rasio Penduduk Usia Rentan |
|-------|-----------------|----------------------|------|-------|------|------|-------|------------------------|-----------------------|----------------------------|
|       |                 | 0 - 4                |      |       | 65 + |      |       |                        |                       |                            |
|       |                 | L                    | P    | TOTAL | L    | P    | TOTAL |                        |                       |                            |
| 1     | Belakang Tangsi | 91                   | 75   | 166   | 72   | 102  | 174   | 340                    | 2788                  | 12.20                      |
| 2     | Olo             | 171                  | 194  | 365   | 111  | 148  | 259   | 624                    | 4777                  | 13.06                      |
| 3     | Ujung Gurun     | 198                  | 187  | 385   | 116  | 174  | 290   | 675                    | 4912                  | 13.74                      |
| 4     | Berok Nipah     | 177                  | 145  | 322   | 108  | 141  | 249   | 571                    | 5023                  | 11.37                      |
| 5     | Kampung Pondok  | 96                   | 94   | 190   | 155  | 191  | 346   | 536                    | 3666                  | 14.62                      |
| 6     | Kampung Jao     | 128                  | 135  | 263   | 87   | 116  | 203   | 466                    | 3939                  | 11.83                      |
| 7     | Purus           | 329                  | 372  | 701   | 204  | 144  | 348   | 1049                   | 7685                  | 13.65                      |
| 8     | Padang Pasir    | 156                  | 181  | 337   | 78   | 127  | 205   | 542                    | 4347                  | 12.47                      |
| 9     | Rimbo Kaluang   | 154                  | 150  | 304   | 104  | 120  | 224   | 528                    | 3914                  | 13.49                      |
| 10    | Flamboyan Baru  | 228                  | 221  | 449   | 112  | 144  | 256   | 705                    | 4795                  | 14.70                      |
| Total |                 | 1728                 | 1754 | 3482  | 1147 | 1407 | 2554  | 6036                   | 45846                 | 13.17                      |

V

C

R

## Analisis Kerentanan



### Kerentanan Sosial

#### Rasio Jenis Kelamin

- Rasio jumlah penduduk perempuan terhadap jumlah keseluruhan penduduk.
- Semakin tinggi rasio jenis kelamin akan meningkatkan kerentanan karena kemampuan yang relatif rendah dalam menyelamatkan diri terhadap bencana, termasuk tsunami.

| No. | Kelurahan       | Populasi Penduduk |           |        | Rasio Jenis Kelamin |
|-----|-----------------|-------------------|-----------|--------|---------------------|
|     |                 | Laki-laki         | Perempuan | Jumlah |                     |
| 1   | Belakang Tangsi | 1361              | 1427      | 2788   | 51.2                |
| 2   | Olo             | 2371              | 2406      | 4777   | 50.4                |
| 3   | Ujung Gurun     | 2472              | 2440      | 4912   | 49.7                |
| 4   | Berok Nipah     | 2869              | 2154      | 5023   | 42.9                |
| 5   | Kampung Pondok  | 1800              | 1866      | 3666   | 50.9                |
| 6   | Kampung Jao     | 1834              | 2105      | 3939   | 53.4                |
| 7   | Purus           | 3891              | 3794      | 7685   | 49.4                |
| 8   | Padang Pasir    | 2117              | 2230      | 4347   | 51.3                |
| 9   | Rimbo Kaluang   | 1986              | 1928      | 3914   | 49.3                |
| 10  | Flamboyan Baru  | 2423              | 2372      | 4795   | 49.5                |

V

C

R

## Analisis Kerentanan



### Kerentanan Sosial

Rasio KK Miskin

- Penduduk miskin dianggap rentan terhadap bencana karena kurangnya kemampuan mereka untuk mengantisipasi bencana dalam hal meretrofit bangunan tempat tinggal, migrasi ke tempat yang lebih aman sehingga mereka relative rentan terhadap bencana.

| No. | Kelurahan       | Kepala Keluarga (KK) |       | Rasio KK Miskin | Indeks Kelompok Rentan |
|-----|-----------------|----------------------|-------|-----------------|------------------------|
|     |                 | Miskin               | Total |                 |                        |
| 1   | Belakang Tangsi | 226                  | 804   | 28.11           | Sedang                 |
| 2   | Olo             | 78                   | 1384  | 5.64            | Sangat Rendah          |
| 3   | Ujung Gurun     | 176                  | 1245  | 14.14           | Rendah                 |
| 4   | Berok Nipah     | 190                  | 1133  | 16.77           | Rendah                 |
| 5   | Kampung Pondok  | 369                  | 1210  | 30.50           | Tinggi                 |
| 6   | Kampung Jao     | 98                   | 1157  | 8.47            | Sangat Rendah          |
| 7   | Purus           | 351                  | 1781  | 19.71           | Rendah                 |
| 8   | Padang Pasir    | 136                  | 1395  | 9.75            | Sangat Rendah          |
| 9   | Rimbo Kaluang   | 226                  | 1009  | 22.40           | Sedang                 |
| 10  | Flamboyan Baru  | 165                  | 1197  | 13.78           | Rendah                 |



V

C

R

# Analisis Kerentanan

## Kerentanan Sosial

Indeks Kerentanan Sosial

| No. | Kelurahan       | Kepadatan Penduduk | Rasio Penduduk Usia Rentan | Rasio Jenis Kelamin | Persentase Penduduk Miskin | Indeks Kerentanan Sosial |
|-----|-----------------|--------------------|----------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------|
|     |                 | 60%                | 15%                        | 15%                 | 10%                        | 100%                     |
| 1   | Belakang Tangsi | 4,891              | 12.2                       | 51.2                | 28.1                       | 4.35                     |
| 2   | Olo             | 5,367              | 13.1                       | 50.4                | 5.6                        | 4.15                     |
| 3   | Ujung Gurun     | 6,918              | 13.7                       | 49.7                | 14.1                       | 4.25                     |
| 4   | Berok Nipah     | 16,203             | 11.4                       | 42.9                | 16.8                       | 4.25                     |
| 5   | Kampung Pondok  | 5,640              | 14.6                       | 50.9                | 30.5                       | 4.45                     |
| 6   | Kampung Jao     | 2,417              | 11.8                       | 53.4                | 8.5                        | 4.15                     |
| 7   | Purus           | 11,301             | 13.6                       | 49.4                | 19.7                       | 4.25                     |
| 8   | Padang Pasir    | 6,123              | 12.5                       | 51.3                | 9.7                        | 4.15                     |
| 9   | Rimbo Kaluang   | 9,319              | 13.5                       | 49.3                | 22.4                       | 4.35                     |
| 10  | Flamboyan Baru  | 11,151             | 14.7                       | 49.5                | 13.8                       | 4.25                     |

V

C

R

## Analisis Kerentanan

### Kerentanan Fisik

Kriteria dan Pembobotan Kerentanan Fisik

| No.              | Kriteria Kerentanan | Bobot (%) |
|------------------|---------------------|-----------|
| 1                | Jumlah Bangunan     | 40        |
| 2                | Kepadatan Bangunan  | 30        |
| 5                | Fasilitas Kritis    | 30        |
| Kerentanan Fisik |                     | 100       |

*Perka BNPB No. 2 tahun 2012*

Tingkat Kerentanan Fisik dibagi kedalam 5 tingkat kerentanan yaitu sebagai berikut :

| Skor | Tingkat Kerentanan |
|------|--------------------|
| 5    | Sangat Tinggi      |
| 4    | Tinggi             |
| 3    | Sedang             |
| 2    | Rendah             |
| 1    | Sangat Rendah      |

Kerentanan Fisik diperoleh dari melakukan pembobotan dan skoring dari beberapa bangunan fisik yang berada di Kecamatan Padang barat



# Analisis Kerentanan



## Kerentanan Fisik

Jumlah Bangunan

| No. | Kelurahan       | Jumlah Bangunan | Jmlh Bangunan Berpotensi Terdampak Tsunami | Skor | Tingkat Kerentanan |
|-----|-----------------|-----------------|--|------|--------------------|
| 1   | Belakang Tangsi | 524             | 508  | 4    | Tinggi             |
| 2   | Olo             | 604             | 604  | 5    | Sangat Tinggi      |
| 3   | Ujung Gurun     | 611             | 611  | 5    | Sangat Tinggi      |
| 4   | Berok Nipah     | 390             | 390  | 3    | Sedang             |
| 5   | Kampung Pondok  | 476             | 290  | 2    | Rendah             |
| 6   | Kampung Jao     | 627             | 571  | 4    | Tinggi             |
| 7   | Purus           | 653             | 653  | 5    | Sangat Tinggi      |
| 8   | Padang Pasir    | 682             | 682  | 5    | Sangat Tinggi      |
| 9   | Rimbo Kaluang   | 515             | 515  | 4    | Tinggi             |
| 10  | Flamboyan Baru  | 475             | 475  | 4    | Tinggi             |

V

C

R

# Analisis Kerentanan



## Kerentanan Fisik

Kepadatan Bangunan

| No. | Kelurahan       | Jumlah Bangunan | Luas Wilayah (Km2) | Kepadatan Bangunan | Skor | Tingkat Kerentanan |
|-----|-----------------|-----------------|--------------------|--------------------|------|--------------------|
| 1   | Belakang Tangsi | 524             | 0,57               | 919                | 4    | Tinggi             |
| 2   | Olo             | 604             | 0,89               | 679                | 3    | Sedang             |
| 3   | Ujung Gurun     | 611             | 0,71               | 861                | 4    | Tinggi             |
| 4   | Berok Nipah     | 390             | 0,31               | 1258               | 5    | Sangat Tinggi      |
| 5   | Kampung Pondok  | 476             | 0,65               | 732                | 4    | Tinggi             |
| 6   | Kampung Jao     | 627             | 1,63               | 385                | 2    | Rendah             |
| 7   | Purus           | 653             | 0,68               | 960                | 4    | Tinggi             |
| 8   | Padang Pasir    | 682             | 0,71               | 961                | 4    | Tinggi             |
| 9   | Rimbo Kaluang   | 515             | 0,42               | 1226               | 5    | Sangat Tinggi      |
| 10  | Flamboyan Baru  | 475             | 0,43               | 1105               | 5    | Sangat Tinggi      |



V

C

R

## Analisis Kerentanan



### Kerentanan Fisik

#### Fasilitas Kritis

| No. | Kelurahan       | Jumlah | Skor | Tingkat Kerentanan |
|-----|-----------------|--------|------|--------------------|
| 1   | Belakang Tangsi | 52     | 5    | Sangat Tinggi      |
| 2   | Olo             | 34     | 4    | Tinggi             |
| 3   | Ujung Gurun     | 27     | 3    | Sedang             |
| 4   | Berok Nipah     | 47     | 5    | Sangat Tinggi      |
| 5   | Kampung Pondok  | 32     | 4    | Tinggi             |
| 6   | Kampung Jao     | 39     | 5    | Sangat Tinggi      |
| 7   | Purus           | 29     | 5    | Sedang             |
| 8   | Padang Pasir    | 38     | 5    | Sangat Tinggi      |
| 9   | Rimbo Kaluang   | 29     | 4    | Tinggi             |
| 10  | Flamboyan Baru  | 27     | 3    | Sedang             |

#### Keterangan :

Setiap jenis fasilitas kritis mempunyai nilai dan tingkat ke-kritis-an yang sama. Tingkat kerentanan diperoleh dengan melakukan skoring dan penetapan interval dari jumlah total fasilitas kritis di setiap kelurahan, dengan membaginya kedalam 5 tingkat kerentanan

#### Fasilitas Kritis:

1. Sarana Pemerintahan
2. Sarana Pendidikan
3. Sarana Kesehatan
4. Sarana Peribadatan
5. Sarana Perdagangan

#### 6. Hotel

7. Bangunan Bersejarah
8. Museum
9. SPBU

V

C

R

## Analisis Kerentanan



### Kerentanan Fisik

Indeks Kerentanan Fisik

| N<br>o | Kelurahan       | Jumlah<br>Bangunan | Kepadatan<br>Bangunan | Fasilitas<br>Kritis | Skor | Tingkat<br>Kerentana<br>n |
|--------|-----------------|--------------------|-----------------------|---------------------|------|---------------------------|
| 1      | Belakang Tangsi | 4                  | 4                     | 5                   | 4,3  | Tinggi                    |
| 2      | Olo             | 5                  | 3                     | 4                   | 4,1  | Tinggi                    |
| 3      | Ujung Gurun     | 5                  | 4                     | 3                   | 4,1  | Tinggi                    |
| 4      | Berok Nipah     | 3                  | 5                     | 5                   | 4,2  | Tinggi                    |
| 5      | Kampung Pondok  | 2                  | 4                     | 4                   | 3,2  | Sedang                    |
| 6      | Kampung Jao     | 4                  | 2                     | 5                   | 3,4  | Sedang                    |
| 7      | Purus           | 5                  | 4                     | 5                   | 4,1  | Tinggi                    |
| 8      | Padang Pasir    | 5                  | 4                     | 5                   | 4,4  | Tinggi                    |
| 9      | Rimbo Kaluang   | 4                  | 5                     | 4                   | 4,3  | Tinggi                    |
| 10     | Flamboyan Baru  | 4                  | 5                     | 3                   | 4,0  | Tinggi                    |

# KAPASITAS

Indeks Kapasitas dihitung berdasarkan indikator dalam *Hyogo Framework for Actions* (Kerangka Aksi Hyogo-HFA). HFA yang disepakati oleh lebih dari 160 negara di dunia terdiri dari 5 Prioritas program pengurangan risiko bencana.

## **Komponen / Indikator**

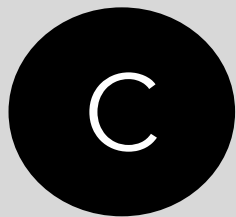
1. Aturan dan Kelembagaan Penanggulangan Bencana
2. Peringatan Dini dan Kajian Risiko Bencana
3. Pendidikan Kebencanaan
4. Pengurangan Faktor Risiko Dasar
5. Pembangunan Kesiapsiagaan pada seluruh lini

**Mitigasi**

**Rambu**

**Jalur  
Evakuasi**

**Pendidikan kemampuan  
masyarakat**



## Analisis Kapasitas

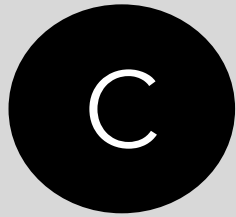


### Komponen / Indikator

- |  |    |
|--|----|
| 1. Aturan dan Kelembagaan Penanggulangan Bencana | 15 |
| 2. Peringatan Dini dan Kajian Risiko Bencana     | 30 |
| 3. Pendidikan Kebencanaan                        | 15 |
| 4. Keyakinan Terkena Bencana                     | 10 |
| 5. Rambu   | 15 |
| 6. Pembangunan Kesiapsiagaan pada seluruh lini   | 15 |

| Skor Kapasitas | Tingkat Kapasitas |
|----------------|-------------------|
| 4.21 - 5,00    | SANGAT TINGGI     |
| 3.41 - 4,20    | TINGGI            |
| 2.61 - 3,40    | SEDANG            |
| 1.81 - 2,60    | RENDAH            |
| 1,00 - 1,80    | SANGAT RENDAH     |





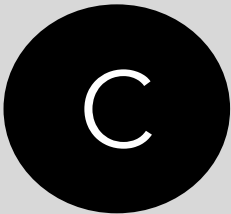
## Analisis Kapasitas



### 1. Aturan dan Kelembagaan Penanggulangan Bencana

| No.   | Aturan dan Kelembagaan Penanggulangan Bencana   | Skor |
|-------|---|------|
| 1     | Kerangka hukum dan kebijakan nasional/lokal untuk pengurangan risiko bencana                      | 4    |
| 2     | Tersedianya sumberdaya yang dialokasikan khusus untuk kegiatan PRB di semua tingkatan             | 3    |
| 3     | Terjalannya partisipasi komunitas melalui pembagian kewenangan dan sumber daya pada tingkat lokal | 2    |
| Total |   | 3    |

Maka dapat disimpulkan bahwa Kapasitas Kelembagaan Kota Padang **Sedang**



# Analisis Kapasitas



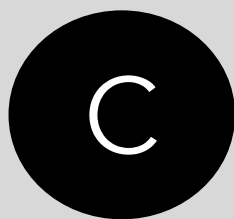
## 2. Peringatan Dini dan Kajian Risiko Bencana

### PERINGATAN DINI

| Kelurahan       | Cakupan Sirine | Keterdengaran Sirine | Indeks | Keterangan    |
|-----------------|----------------|----------------------|--------|---------------|
| Belakang Tangsi | 5,00           | 0,0                  | 2,50   | Rendah        |
| Berok Nipah     | 5,00           | 1,7                  | 3,33   | Sedang        |
| Flamboyan Baru  | 2,29           | 0,8                  | 1,56   | Sangat Rendah |
| Kampung Jao     | 2,18           | 0,0                  | 1,09   | Sangat Rendah |
| Kampung Pondoh  | 4,77           | 2,2                  | 3,50   | Tinggi        |
| Olo             | 4,83           | 1,3                  | 3,04   | Sedang        |
| Padang Pasir    | 4,95           | 1,5                  | 3,23   | Sedang        |
| Purus           | 4,82           | 1,7                  | 3,25   | Sedang        |
| Rimbo Kaluang   | 1,65           | 0,0                  | 0,82   | Sangat Rendah |
| Ujung Gurun     | 5,00           | 1,5                  | 3,25   | Sedang        |

## 3. Keikutsertaan (3) bencanaan

| Kelurahan       | Keikutsertaan | Responden | Presentase | Indeks | Keterangan    |
|-----------------|---------------|-----------|------------|--------|---------------|
| Belakang Tangsi | 2             | 5         | 40,0       | 2      | Rendah        |
| Berok Nipah     | 4             | 12        | 33,3       | 1,7    | Sangat Rendah |
| Flamboyan Baru  | 3             | 6         | 50,0       | 2,5    | Rendah        |
| Kampung Jao     | 10            | 12        | 83,3       | 4,2    | Sangat Tinggi |
| Kampung Pondok  | 4             | 9         | 44,4       | 2,2    | Rendah        |
| Olo             | 8             | 12        | 66,7       | 3,3    | Sedang        |
| Padang Pasir    | 3             | 10        | 30,0       | 1,5    | Sangat Rendah |
| Purus           | 6             | 15        | 40,0       | 2      | Rendah        |
| Rimbo Kaluang   | 6             | 9         | 66,7       | 3,3    | Sedang        |
| Ujung Gurun     | 4             | 10        | 40,0       | 2      | Rendah        |



# Analisis Kapasitas



## 4. Keyakinan

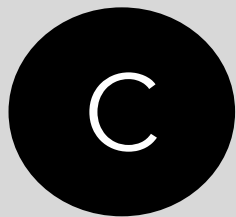
### Keyakinan (4)

| Kelurahan       | Keyakinan | Responden | Presentase | Indeks | Keterangan    |
|-----------------|-----------|-----------|------------|--------|---------------|
| Belakang Tangsi | 4         | 5         | 80,0       | 4      | Tinggi        |
| Berok Nipah     | 11        | 12        | 91,7       | 4,58   | Sangat Tinggi |
| Flamboyan Baru  | 5         | 6         | 83,3       | 4,17   | Tinggi        |
| Kampung Jao     | 11        | 12        | 91,7       | 4,58   | Sangat Tinggi |
| Kampung Pondok  | 9         | 9         | 100,0      | 5      | Sangat Tinggi |
| Olo             | 8         | 12        | 66,7       | 3,33   | Sedang        |
| Padang Pasir    | 10        | 10        | 100,0      | 5      | Tinggi        |
| Purus           | 15        | 15        | 100,0      | 5      | Tinggi        |
| Rimbo Kaluang   | 9         | 9         | 100,0      | 5      | Tinggi        |
| Ujung Gurun     | 10        | 10        | 100,0      | 5      | Tinggi        |

### Rambu

## 5.

| Kelurahan       | Rambu Eksisting | Jumlah Rambu Seharusnya (Ideal) | Rasio | Indeks | Keterangan    |
|-----------------|-----------------|---------------------------------|-------|--------|---------------|
| Belakang Tangsi | 4               | 12                              | 33,33 | 1,67   | Sangat Rendah |
| Berok Nipah     | 1               | 8                               | 12,50 | 0,63   | Sangat Rendah |
| Flamboyan Baru  | 12              | 16                              | 75,00 | 3,75   | Tinggi        |
| Kampung Jao     | 3               | 10                              | 30,00 | 1,50   | Sangat Rendah |
| Kampung Pondok  | 3               | 8                               | 37,50 | 1,88   | Rendah        |
| Olo             | 4               | 15                              | 26,67 | 1,33   | Sangat Rendah |
| Padang Pasir    | 15              | 19                              | 78,95 | 3,95   | Tinggi        |
| Purus           | 12              | 24                              | 50,00 | 2,50   | Rendah        |
| Rimbo Kaluang   | 10              | 13                              | 76,92 | 3,85   | Tinggi        |
| Ujung Gurun     | 6               | 8                               | 75,00 | 3,75   | Tinggi        |



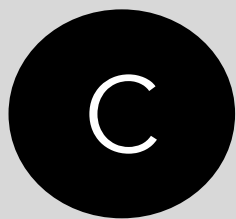
## Analisis Kapasitas



### 5. Pembangunan Kesiapsiagaan pada seluruh lini

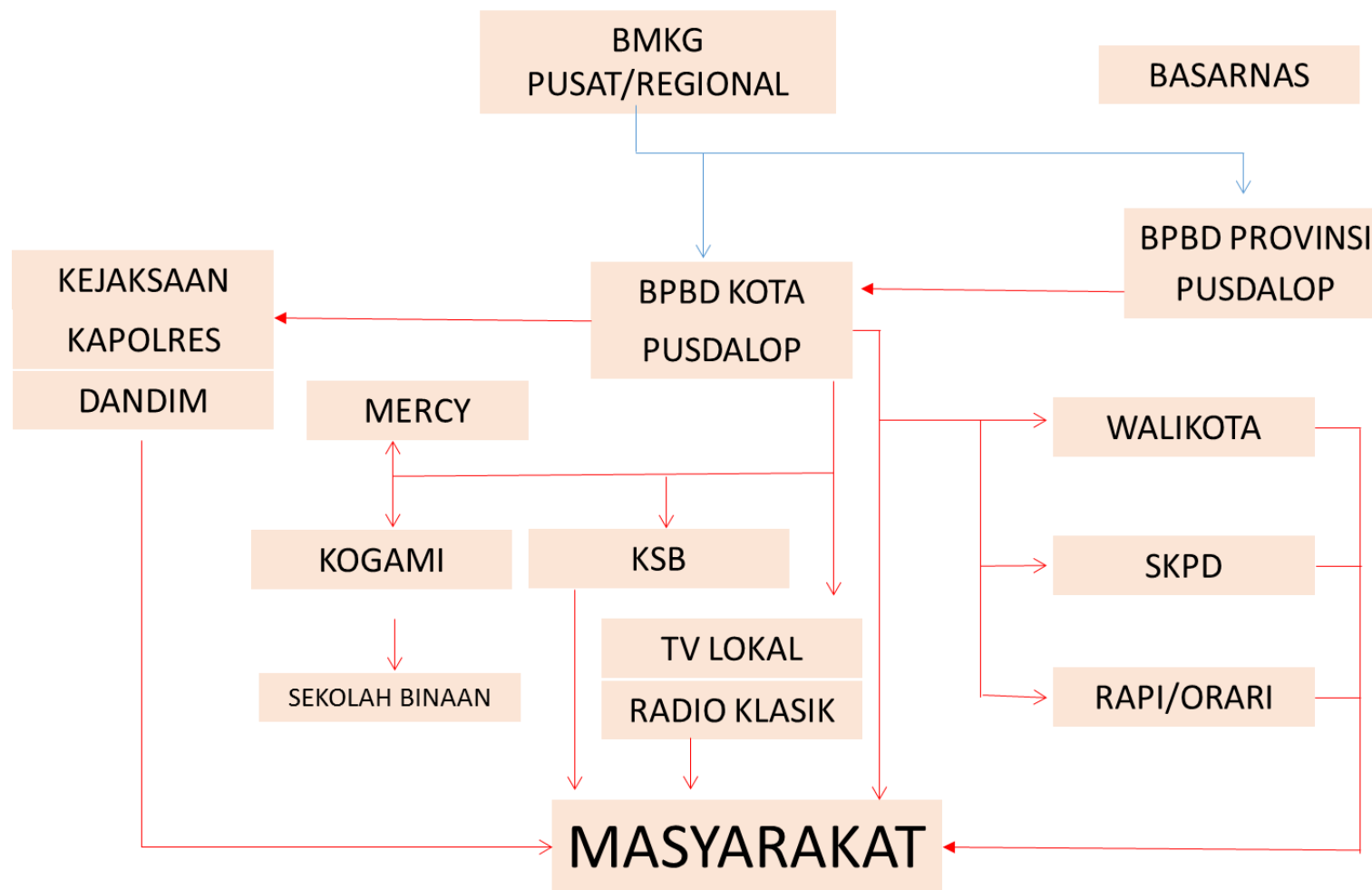
| No.   | Pembangunan Kesiapsiagaan Pada Seluruh Lini  | Skor |
|-------|--|------|
| 1     | Tersedianya kebijakan, kapasitas teknis kelembagaan serta mekanisme penanganan darurat bencana yang kuat dengan perspektif pengurangan risiko bencana              | 3    |
| 2     | Tersedianya rencana kontinjensi bencana yang berpotensi terjadi yang siap di semua jenjang pemerintahan, latihan reguler diadakan                                  | 2    |
| 3     | Tersedianya cadangan finansial dan logistik serta mekanisme antisipasi yang siap untuk mendukung upaya penanganan darurat yang efektif dan pemulihan pasca bencana | 3    |
| 4     | Tersedianya prosedur yang relevan untuk melakukan tinjauan pasca bencana terhadap pertukaran informasi yang relevan selama masa tanggap darurat                    | 3    |
| 5     | Berfungsinya forum/jaringan daerah khusus untuk pengurangan risiko bencana   | 3    |
| Total |  | 2,8  |

Maka dapat disimpulkan bahwa Pembangunan Kesiapsiagaan Kota Padang **Sedang**



# Analisis Kapasitas

## Alur Komunikasi Peringatan Dini Bencana







## Analisis Kapasitas

### Indeks Kapasitas

| Kelurahan       | Kapasitas |         |         |         |         |         | Indeks | Keterangan |
|-----------------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|------------|
|                 | 1 (15%)   | 2 (30%) | 3 (15%) | 4 (10%) | 5 (15%) | 6 (15%) |        |            |
| Belakang Tangsi | 0,45      | 0,75    | 0,30    | 0,40    | 0,25    | 0,42    | 2,57   | Rendah     |
| Berok Nipah     | 0,45      | 1,00    | 0,26    | 0,46    | 0,09    | 0,42    | 2,68   | Sedang     |
| Flamboyan Baru  | 0,45      | 0,47    | 0,38    | 0,42    | 0,56    | 0,42    | 2,69   | Sedang     |
| Kampung Jao     | 0,45      | 0,33    | 0,63    | 0,46    | 0,23    | 0,42    | 2,51   | Rendah     |
| Kampung Pondok  | 0,45      | 1,05    | 0,33    | 0,50    | 0,28    | 0,42    | 3,03   | sedang     |
| Olo             | 0,45      | 0,91    | 0,50    | 0,33    | 0,20    | 0,42    | 2,81   | Sedang     |
| Padang Pasir    | 0,45      | 0,97    | 0,23    | 0,50    | 0,59    | 0,42    | 3,16   | Sedang     |
| Purus           | 0,45      | 0,98    | 0,30    | 0,50    | 0,38    | 0,42    | 3,02   | Sedang     |
| Rimbo Kaluang   | 0,45      | 0,25    | 0,50    | 0,50    | 0,58    | 0,42    | 2,69   | Sedang     |
| Ujung Gurun     | 0,45      | 0,98    | 0,30    | 0,50    | 0,56    | 0,42    | 3,21   | Sedang     |

1. Aturan dan Kelembagaan Penanggulangan Bencana
2. Peringatan Dini dan Kajian Risiko Bencana
3. Pendidikan Kebencanaan
4. Keyakinan Terkena Bencana
5. Rambu
6. Pembangunan Kesiapsiagaan pada seluruh lini



# Analisis Risiko Tsunami



## Komponen Risiko

| Kelurahan       | Komponen |            |           |
|-----------------|----------|------------|-----------|
|                 | Bahaya   | Kerentanan | Kapasitas |
| Belakang Tangsi | 4,87     | 4,34       | 2,57      |
| Berok Nipah     | 5,00     | 4,24       | 2,68      |
| Flamboyan Baru  | 5,00     | 4,18       | 2,69      |
| Kampung Jao     | 3,03     | 3,93       | 2,51      |
| Kampung Pondok  | 4,54     | 4,08       | 3,03      |
| Olo             | 5,00     | 4,14       | 2,81      |
| Padang Pasir    | 5,00     | 4,23       | 3,16      |
| Purus           | 5,00     | 4,21       | 3,02      |
| Rimbo Kaluang   | 5,00     | 4,34       | 2,69      |
| Ujung Gurun     | 5,00     | 4,21       | 3,21      |

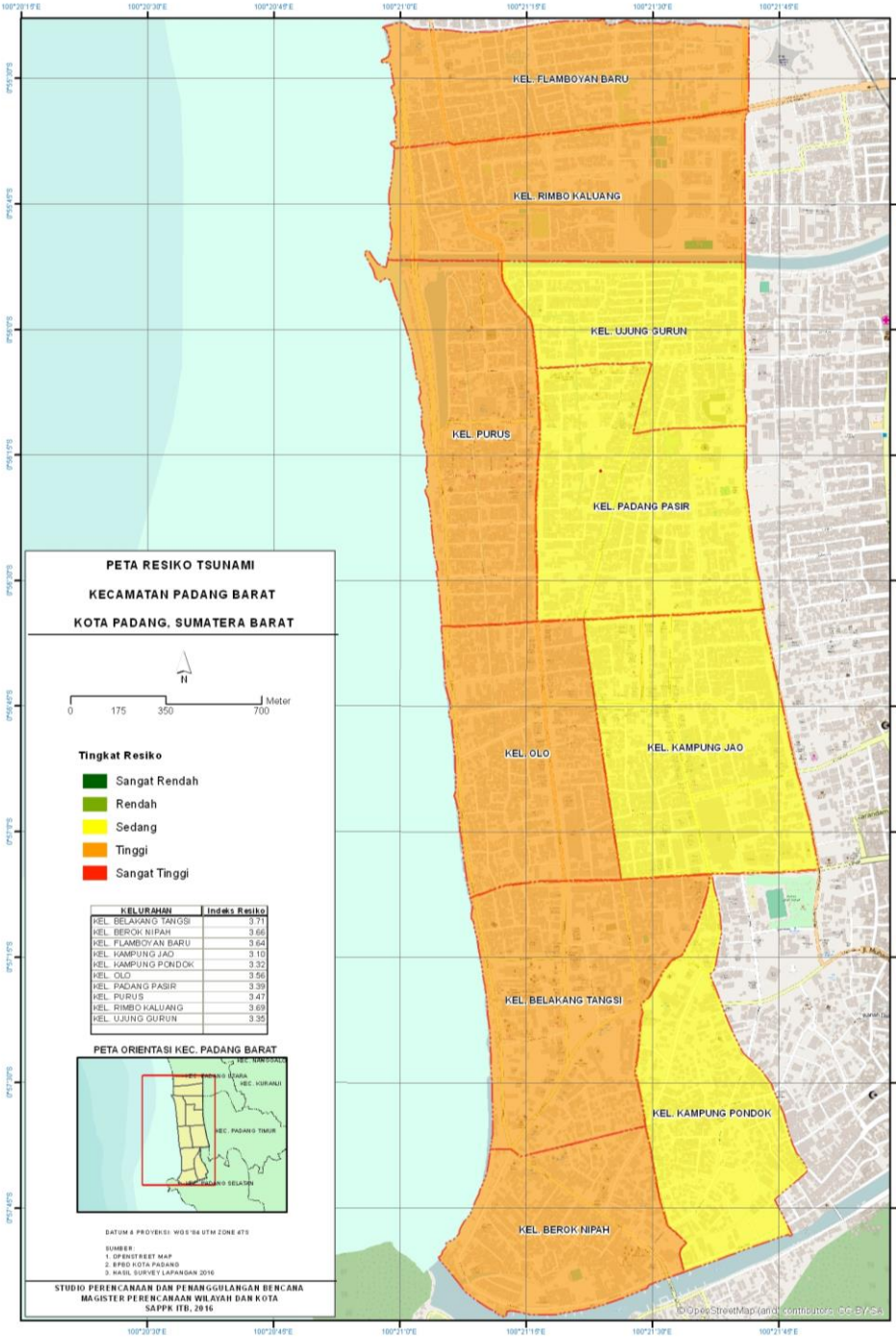
## Analisis Risiko Tsunami

### Skenario (H.V/C)



| Kelurahan       | H    |          | V    |       | C    |       | RISK  |               | Kelas  |
|-----------------|------|----------|------|-------|------|-------|-------|---------------|--------|
|                 |      |          |      |       |      |       | R     | Indeks Risiko |        |
| Belakang Tangsi | 4,87 | 0,973318 | 4,34 | 0,867 | 2,57 | 0,514 | 0,743 | 3,71          | Tinggi |
| Berok Nipah     | 5,00 | 1        | 4,24 | 0,847 | 2,68 | 0,536 | 0,732 | 3,66          | Tinggi |
| Flamboyen Baru  | 5,00 | 1        | 4,18 | 0,835 | 2,69 | 0,538 | 0,728 | 3,64          | Tinggi |
| Kampung Jao     | 3,03 | 0,606821 | 3,93 | 0,785 | 2,51 | 0,502 | 0,619 | 3,10          | Sedang |
| Kampung Pondok  | 4,54 | 0,908405 | 4,08 | 0,815 | 3,03 | 0,606 | 0,663 | 3,32          | Sedang |
| Olo             | 5,00 | 1        | 4,14 | 0,827 | 2,81 | 0,562 | 0,713 | 3,56          | Tinggi |
| Padang Pasir    | 5,00 | 1        | 4,23 | 0,845 | 3,16 | 0,632 | 0,677 | 3,39          | Sedang |
| Purus           | 5,00 | 1        | 4,21 | 0,841 | 3,02 | 0,604 | 0,693 | 3,47          | Tinggi |
| Rimbo Kaluang   | 5,00 | 1        | 4,34 | 0,867 | 2,69 | 0,538 | 0,737 | 3,69          | Tinggi |
| Ujung Gurun     | 5,00 | 1        | 4,21 | 0,841 | 3,21 | 0,642 | 0,670 | 3,35          | Sedang |

PETA RESIKO



Mitigas  
i

Evakua  
si

## Upaya Mitigasi



- Jalur Evakuasi
- Sebaran Rambu Evakuasi Tsunami
- Sebaran dan Daya Jangkau Sirine
- Sebaran Tempat Evakuasi Sementara

Sumber Data:

- Peta *OpenStreet* Map
- Survey Lapangan Februari 2016
- RTRW Kota Padang 2010-2030
- Peta Jalur Evakuasi dan sebaran TES (Sumber BPBD Damkar Kota Padang, USAID, Mercy Corps 2014)
- Data Sekunder BAPPEDA Kota Padang, BPBD Damkar Kota Padang

# Sumber :

- UU 24 tahun 2007
- Perka BNPB No.2 Th.2012
- BNPB, 2016
- BNPB, 2016 - Iklim sebagai Sumberdaya dan Faktor Resiko
- Magister Konsentrasi Mitigasi Bencana ITB, 2015 - Case Study Tsunami Padang



# TUGAS 1 SEKALIGUS PENGANTI PERTEMUAN

- Membuat VIDEO singkat Mengenai Bencana Apa saja yg ada disekitar lingkungan Tempat Tinggal (Sertakan Foto/Video secara langsung)
- Sebutkan Alasannya.
- Ulasan Mengenai Pengetahuan Orang Rumah/Orang sekitar terhadap bencana tersebut. (Wawancara min.2 orang)
- Pendapat Upaya dan Baiknya
- Durasi Max 2 Menit.
- Diperbolehkan menggunakan aplikasi yg tersedia
- Dikirimkan Paling Lambat
- Minggu, 18 April 2021 Pkl. 10.00 Pagi
- Email examutsuas@gmail.com.



THANKS